**BAB V**

**PENUTUP**

Pada bab penutup dapat diambil beberapa kesimpulan. Selain itu, penulis membeikan beberapa saran dan harapan yang dapat berguna bagi penulis, pembaca, masyarakat, sekaligus kepada orang-orang yang melanjutkan perjuangan ini untuk lebih mengkaji lebih dalam mengenai “Kemampuan Menulis Wacana Narasi dalam Bahasa Makassar Melalui Media Gambar Seri Siswa Kelas VIII SMPN 18 Makassar” sebagai wujud kepedulian kita terhadap budaya yang tanpa kita sadari mempunyai potensi yang sangat besar dari segi kebahasaan dan regenerasi siswa yang kelak akan menjadi generasi berikutnya yang melanjutkan perjuangan kita dalam pemertahanan bahasa daerah khususnya bahasa Makassar.

1. **Simpulan**

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang kemampuan menulis wacana narasi dalam bahasa Makassar melalui media gambar seri siswa kelas VIII SMPN 18 Makassar belum memadai. Hasil tersebut dapat dilihat pada persentase siswa yang memperoleh skor 75 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80% dari 33 jumlah sampel, hanya 4 (12,12%) siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75 dan 29 (87,87%) siswa yang memperoleh nilai di bawah 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis wacana narasi bahasa Makassar melalui media gambar seri yaitu 59,4. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan menulis wacana narasi dalam bahasa Makasar siswa kelas VIII SMPN 18 Makassar diantaranya; 1. Kurangnya pengertian khusus kepada siswa tentang pentingnya bahasa daearah Makassar untuk dipelajari sehingga minat siswa kurang dimiliki, 2. Kurangnya pelatihan menulis bahasa daerah Makassar oleh guru kepada siswa sehingga penbendaharaan kosa kata bahasa daerah Makassar kurang dimiliki oleh siswa, 3. Tema-tema yang diberikan dalam penulisan bahasa daearh Makassar tidak menarik, 4. Media maupun metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menerapkan dengan baik, 5. Jumlah buku yang digunakan di dalam kelas seharusnya memadai untuk semua siswa.

1. **Saran**

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan, penulis mencoba mengemukakan beberapa hal yang dianggap mempunyai kaitan dengan masalah yang dibahas dalam bentuk saran-saran. Berdasarkan simpulan di atas, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai bahan masukan kepada guru sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembelajaran bahasa daerah harus tetap diadakan karena merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan.

Menulis narasi dengan menggunakan bahasa daerah Makassar adalah salah satu penelitian yang sangat menarik, sebab di dalamnya disuguhkan tentang bahasa dan budaya yang kita miliki dan wajib untuk kita jaga keasliannya. Namun, motivasi dari dalam diri siswa perlu ditingkatkan.

1. Kepada guru muatan local bahasa daerah pada umumnya dan bahasa daerah Makassar pada khususnya , penulis menyarankan agar lebih melatih kemampuan berbahasa daerah kepada siswa agar bahasanya tidak terlupakan terutama dalam pembelajaran terkhusus tentang keterampilan menulis wacana narasi serta mampu memiliki metode maupun media pembelajaran yang menarik demi memicu semangat siswa agar lebih giat belajar mengenai penulisan narasi dengan menggunakan bahasa daerah Makassar.
2. Bagi siswa sebaiknya harus lebih mencintai dan lebih bersemangat lagi mempelajari bahasa daerah agar para siswa tetap mengetahui bahasa daerahnya.
3. Kepada masyarakat dan pemerintah secara khusus agar menyediakan lebih banyak sarana dan prasarana dalam hal ini buku bacaan agar dapat menambah wawasan siswa dalam bidang menulis wacana narasi bahasa Makassar. Kiranya penulis mengharapkan ide dan sumbangsih pemikiran yang konstruktif serta kiranya mendapat perhatian yang serius dari pihak akademis terutama yang terkait dengan hal tersebut.